**ABSTRAK**

 Pasca kebijakan embargo militer AS kepada Indonesia, hubungan antara AS dengan Indonesia menjadi tidak baik. AS menuduh Indonesia melakukan pelanggaran HAM yang di lakukan oleh Kopassus di Timor Timur pada tahun 1999. Setelah pencabutan embargo militer tersebut, AS melihat perubahan Indonesia kearah yang lebih baik dalam sistem pembangunan pertahanan dalam negerinya. Dengan begitu, AS mencabut embargo militernya dan membangun kembali hubungan kerjasama pertahanan antara Indonesia dan AS yang sempat terputus. Hal yang menarik perhatian penulis untuk meneliti adalah: Sejauh mana hubungan kerjasama militer antara Indonesia dengan AS terkait sistem pembangunan pertahanan di Indonesia? Lalu apa pengaruh yang muncul dari kerjasama militer tersebut dan hasil apa yang ditimbulkan?

 Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui, mengeksplorasi dan mendeskripsikan hubungan kerjasama militer Indonesia dengan AS sebagai negara adidaya. Selanjutnya ingin mengetahui, memahami dan mendeskripsikan bagaimana pengaruh yang ada bisa muncul akibat dari kerjasama militer tersebut. Sedangkan manfaat penelitian ini adalah secara teoritis diharapkan berguna untuk menambah wawasan pengembangan Ilmu Hubungan Internasional, khususnya menyangkut kerjasama militer dan ilmu pertahanan. Selanjutnya secara praktis, penelitian ini diharapkan berguna dan bermanfaat bagi pemerintah khususnya dalam bidang pertahanan yang membangun sistem pertahanan Indonesia.

 Metode yang digunakan dalam melakukan penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk menggambarkan suatu fenomena dalam hal ini perkembangan kerjasama militer Indonesia dengan AS untuk diteliti dan dicari permecahan masalahnya. Deskripsi adalah upaya untuk menjawab pertanyaan siapa, apa, dimana, kapan atau berapa, dan merupakan upaya melaporkan apa yang terjadi.

 Hasil dari penelitian ini adalah: Untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas militernya, Indonesia menjalin kerjasama militer dengan AS. Kerjasama militer yang terjalin meliputi pertukaran prajurit perwira, meningkatkan latihan gabungan kedua militer, dan melakukan *transfer of technology*.

**Kata Kunci: *Pembangunan Pertahanan, Kerjasama Militer Indonesia dengan AS.***